

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Rohani Islam Alumnus BKI dan *Non* BKI dalam Melayani Pasien di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Rohani Islam Alumnus BKI dan *Non* BKI dalam Melayani Pasien di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati dilaksanakan sudah sesuai SPO (standar prosedur operasional) yang berlaku di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati. Akan tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan sesuai dengan kreatifnya seorang pembimbing rohani masing-masing.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam Alumnus BKI dalam Melayani Pasien di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati yang dijalankan oleh Ibu Novi adalah layanan langsung yaitu beliau menggunakan metode langsung secara individu. Dengan menyampaikan materi tergantung dengan masalah pasien. Pembimbing rohani alumnus BKI sudah melaksanakan bentuk bimbingan psikologis, spiritual, dan fikih sakit. Akan tetapi kurang maksimal dalam menggunakan tahap-tahap konseling dalam prakteknya.
3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Rohani Islam Alumnus *non* BKI dalam Melayani Pasien di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati menggunakan metode langsung baik secara individu maupun kelompok. Metode langsung secara individu dilakukan oleh Bapak Syarif, Bapak Arova, Ibu Yanti. Sedangkan selain itu yang sering menggunakan metode langsung secara berkelompok adalah Bapak Muchtar, Bapak Syamsuddin, Ibu Zumaroh, dan Ibu Lintal Muna.

Metode langsung ini lebih efektif dan mengetahui secara langsung kondisi kesehatan dari pasien. Materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan pasien. Jenis layanan yang dijalankan adalah bimbingan spiritual, psikologis, dan fikih sehat.

4. Persamaan dan perbedaan dari pembimbing rohani antara alumnus BKI dan *non* BKI adalah rujukannya sama-sama SPO, menggunakan metode langsung dengan cara bertemu secara *face to face* ke pasien dan keluarga pasien, menggunakan landasan pada Alquran dan Hadist, adanya kesesuaian antara materi dan sasaran pasien, sama-sama memiliki kendala dalam menghadapi aroma pasien. Sedangkan perbedaan pelaksanaan dari layanan bimbingan rohani Islam alumnus BKI dan *non* BKI adalah

- a. **Alumnus BKI**

Alumnus BKI kurang unggul dari yang lain, memiliki bekal memberikan konseling kepada pasien, dan aroma dari pasien serta obat menjadi kendala Ibu Novi.

- b. **Alumnus *Non* BKI**

Pembimbing rohani alumnus *non* BKI memiliki kemampuan dalam berdakwah, mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya, memiliki jam terbang yang tinggi, mempunyai banyak pengalaman dalam organisasi, memiliki kendala seperti waktu, aroma pasien, dianggap dokter, kurang tahu tentang teori bimbingan konseling.

Perbedaan antara alumnus BKI dan *non* BKI dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, organisasi, dan berbagai pengalaman.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati terkait pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam alumnus BKI dan *non* BKI, saran yang bisa peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pembimbing Rohani di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati diharapkan lebih memaksimalkan dan mengembangkan keilmuan dalam menghadapi pasien, salah satunya adalah keilmuan tentang Bimbingan Konseling Islam.
2. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di IAIN Kudus diharapkan memberikan materi pokok dalam silabus yang membuat mahasiswa lulusan dari prodi BKI mampu menghadapi tantangan global. Seperti menjadi seorang pembimbing rohani yang memiliki daya saing.

